

**PENGARUH *ISLAMIC SOCIAL REPORTING* (ISR), UMUR  
PERUSAHAAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM PUBLIK TERHADAP  
PROFITABILITAS (ROA) PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI  
*JAKARTA ISLAMIC INDEX* (JII) TAHUN 2010-2014**

**Nurlaila Harahap**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

**Hendra Harmain**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

**Saparuddin Siregar**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

**Nova Maharani**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

**Abstract**

This research is aimed to observe and analyse factors which influence Profitability (ROA) in companies which are administered in the Jakarta Islamic Index (JII) from 2010 to 2014. The factors which are tested in this research are the Islamic Social Reporting (ISR), Company's age and the public shareholding as the independent variable, and Profitability (ROA) as the dependent variable. The sample of this consist of twenty companies, which are listed in the Jakarta Islamic Index (JII) and have sent their financial reports to Bapepam in the period of 2010-2014. The data used in this research is the secondary data and the sampling technique used is the purposive sampling method. The data analysis used is the multiple linear regression analysis. This research used F-test to find out simultaneous influences among ISR, company's age and public shareholding on ROA. This research also used T-test to test partial correlation of each independent variable to the dependent variable. According to the analysis results of T-test, it shows that all variables have significant influences on Profitability (ROA).

**Keywords:** Return On Asset (ROA), Islamic Social Reporting, Jakarta Islamic Index.

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengamati dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas (ROA) pada perusahaan yang dikelola dalam Jakarta Islamic Index (JII) dari tahun 2010 sampai 2014. Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini adalah *Islamic Social Reporting* (ISR), Usia perusahaan dan kepemilikan saham publik sebagai variabel independen, dan profitabilitas (ROA) sebagai variabel dependen. Sampel ini terdiri dari dua puluh perusahaan, yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) dan telah mengirimkan laporan keuangannya ke Bapepam pada periode 2010-2014. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Penelitian ini menggunakan uji F untuk mengetahui pengaruh simultan antara ISR, umur perusahaan dan kepemilikan

saham publik terhadap ROA. Penelitian ini juga menggunakan uji-T untuk menguji korelasi parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut hasil analisis T-test, menunjukkan bahwa semua variabel memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

**Kata Kunci:** Return On Asset (ROA), Pelaporan Sosial Islam, Indeks Islam Jakarta.

## **Pendahuluan**

Berkembangnya sistem ekonomi Islam juga turut meningkatkan perhatian masyarakat terhadap lembaga atau institusi syariah. Lembaga keuangan seperti pasar modal sebagai lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek dalam hal ini adalah pasar modal syariah berperan penting dalam meningkatkan pangsa pasar efek-efek syariah pada perusahaan-perusahaan yang ingin berpartisipasi dalam pasar modal syariah di Indonesia.

Pasar modal syariah di Indonesia identik dengan *Jakarta Islamic Index* (JII) yang hanya terdiri dari 30 saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal tersebut semakin terlihat jelas setelah Bapepam-LK mengeluarkan Daftar Efek Syariah (DES) pada November 2007 yang kemudian menjadikan DES sebagai satu-satunya rujukan mengenai Efek Syariah yang ada di Indonesia (dalam situs BEI mengenai syariah). Perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index* adalah perusahaan yang berbasis syariah dimana setiap perusahaan juga berupaya menjaga kinerjanya salah satunya dari sisi profitabilitas.

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Dalam upayanya memperoleh laba yang menjadi tujuan utama, hal yang dilakukan perusahaan adalah dengan penjualan barang atau jasa. Semakin besar volume penjualan barang dan jasa, maka laba yang dihasilkan oleh perusahaan juga akan semakin besar (Bagus Anindito, 2015). Profitabilitas juga mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Dengan demikian setiap badan usaha akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu badan usaha maka kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan lebih terjamin. Profitabilitas tersebut dapat diukur

menggunakan *Return On Assets* (ROA) dengan menggunakan rumus profitabilitas dibagi dengan total aktiva (Mirawati, 2013).

Rasio profitabilitas yang terpenting adalah *Return On Asset* (ROA) karena ROA merupakan rasio antara laba sesudah pajak terhadap total asset. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena tingkat kembalian (*return*) semakin besar. Rasio-rasio keuangan yang mempengaruhi ROA adalah CAR, NPF, BOPO, FDR dan lain sebagainya. *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya (Andreani Caroline Barus dan Leliani, 2013). Berikut adalah data profitabilitas (ROA) perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index* pada tahun 2010-2014 :

**Tabel. 1 Profitabilitas (ROA) Perusahaan Pada JII Tahun 2010-2014**

No	Emiten	Profitabilitas (ROA)				
		(%) Tahun 2010	(%) Tahun 2011	(%) Tahun 2012	(%) Tahun 2013	(%) Tahun 2014
1	ASII	15	14	12	10	0.09
2	CPIN	0.34	0.27	0.22	0.16	0.08
3	EXCL	10.6	9.7	8.3	2.7	1.7
4	ICBP	15.5	14.5	13.9	14.2	11
5	JSMR	6.30	5.72	6.47	4.71	4.41
6	KLBF	18.29	17.91	18.41	16.96	16.62
7	MAPI	5.5	8.2	7.2	4.2	0.5
8	MNCN	8.91	12.16	18.49	17.59	12.95
9	SMGR	23.3	19.9	18.2	17.4	16.2
10	TLKM	11.5	10.6	11.5	11.1	10.4

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa profitabilitas (ROA) beberapa perusahaan mengalami penurunan selama 5 tahun berturut dan beberapa perusahaan mengalami fluktuatif dalam mencapai profitabilitas (ROA) sementara umur perusahaan semakin bertambah yang seharusnya menambah pengalaman perusahaan dalam beroperasi dan mendapatkan laba. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor baik internal maupun eksternal perusahaan. Salah satu tujuan

dari sebuah perusahaan adalah mendapatkan laba yang maksimal. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan manajemen dengan tingkat efektifitas yang tinggi. Pengukuran tingkat efektifitas manajemen yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan dari pendapatan investasi, dapat dilakukan dengan mengetahui seberapa besar rasio profitabilitas yang dimiliki. Dengan mengetahui rasio profitabilitas yang dimiliki, perusahaan dapat memonitor perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu. Agar dapat memaksimalkan laba yang didapat oleh perusahaan, manajer keuangan perlu mengetahui faktor-faktor yang memiliki pengaruh besar terhadap profitabilitas perusahaan. Dengan mengetahui pengaruh dari masing-masing faktor terhadap profitabilitas, perusahaan dapat menentukan langkah untuk mengatasi masalah-masalah dan meminimalisir dampak negatif yang timbul.

Penelitian ini menggunakan ROA sebagai alat untuk mengukur profitabilitas perusahaan. Rasio ini merupakan rasio yang terpenting diantara rasio rentabilitas yang ada. Riyanto (2010), menyatakan bahwa *return on asset* (ROA) mampu merefleksikan seberapa banyak perusahaan telah memperoleh hasil atas seluruh sumber daya keuangan yang ditanamkan pada perusahaan. ROA sering digunakan oleh top manajemen untuk mengevaluasi unit-unit usaha dalam perusahaan yang multi divisional. Manajer divisi mempunyai pengaruh yang besar terhadap aset yang digunakan dalam divisi tersebut, tetapi kurang mempunyai pengaruh terhadap bagaimana aset tersebut dibiayai karena divisi tersebut tidak merancang untuk mencari pinjaman sendiri, pengeluaran obligasi maupun saham.

Penelitian-penelitian mengenai profitabilitas dan faktor-faktor yang mempengaruhinya sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti. Penelitian Yusralaini, dkk. (2009), mengenai pengaruh perputaran modal kerja, struktur modal, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Penelitian ini menggunakan ROA sebagai proksi profitabilitas dan menggunakan variabel independen: perputaran modal kerja, struktur modal, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan. Alat analisis penelitian yang digunakan adalah *multiple linear regression*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa perputaran modal kerja, struktur modal, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa dari empat variabel yang diasumsikan berpengaruh terhadap profitabilitas, hanya dua variabel yang berpengaruh signifikan yaitu variabel struktur modal dan

ukuran perusahaan, sedangkan variabel perputaran modal kerja dan umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Sementara itu pada penelitian yang dilakukan Kamaliah, dkk. (2009) mengenai analisis pengaruh rasio aktivitas, *leverage* keuangan, ukuran dan umur perusahaan terhadap profitabilitas dapat memberikan bukti empiris bahwa *inventory turn over*, *debt to equity ratio* dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan *total assets turn over* dan umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Dari hasil penelitian-penelitian terdahulu dapat diketahui pengaruh yang diberikan faktor-faktor terhadap profitabilitas, dimana hasil-hasil penelitian sebelumnya memberikan hasil berbeda. Hal tersebut memberikan rujukan penulis untuk melakukan penelitian lanjutan, sehingga diharapkan penulis akan memberikan informasi penelitian yang lebih baik mengenai pengaruh *Islamic Social Reporting*, umur perusahaan dan kepemilikan saham publik terhadap profitabilitas (ROA).

Berdasarkan penjelasan yang terdapat di tabel Profitabilitas (ROA) Perusahaan Pada JII Tahun 2010-2014 menunjukkan beberapa perusahaan mengalami penurunan selama 5 tahun berturut dan beberapa perusahaan mengalami fluktuatif dalam mencapai profitabilitas (ROA) sementara umur perusahaan semakin bertambah yang seharusnya menambah pengalaman perusahaan dalam beroperasi dan mendapatkan laba sebagaimana tujuan dari perusahaan. Karena hal tersebut penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan menggunakan ROA sebagai alat untuk mengukur profitabilitas perusahaan, yang dipengaruhi *Islamic Social Reporting* (ISR), umur perusahaan, dan kepemilikan saham.

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* dan menggunakan periode pengamatan lima tahun, yakni tahun 2010-2014. Penggunaan tahun pengamatan ini diharapkan akan memberikan informasi hasil penelitian yang lebih akurat. Sehingga dapat digunakan untuk melihat perkembangan profitabilitas (ROA) perusahaan dari tahun ke tahun. Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan diatas dan untuk melakukan pengembangan penelitian dengan menggunakan variabel yang berbeda maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat sebuah judul “Pengaruh *Islamic Social Reporting* (ISR), Umur Perusahaan, dan

Kepemilikan Saham Publik Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Tahun 2010-2014”. Kemudian penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi yang lebih baik dari penelitian-penelitian sebelumnya terutama melihat pengaruh *Islamic Social Reporting*, umur perusahaan dan kepemilikan saham publik terhadap profitabilitas (ROA). Sehingga perusahaan dan *stakeholder* lainnya dapat memperoleh informasi untuk mengembangkan dan memperbaiki kebijakannya.

## **Kajian Pustaka Dan Pengembangan Hipotesis**

### **1. Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam mencari laba dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2011). Dan juga laba dari operasi perusahaan (Suaud Husnan dan Enny Pudjiastuti, 2006). Menurut Agus Sartono profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (R. Agus Sartono, 2001). Jadi profitabilitas adalah bagaimana perusahaan dalam mendapatkan laba dari seluruh kegiatan perusahaan dalam periode tertentu.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Efektifitas manajemen disini dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan (www.kajianpustaka.com, 2015).

Rasio profitabilitas dianggap sebagai alat yang paling valid dalam mengukur hasil pelaksanaan operasi perusahaan, karena rasio profitabilitas merupakan alat pembanding pada berbagai alternatif investasi yang sesuai dengan tingkat risiko. Semakin besar risiko investasi, diharapkan profitabilitas yang diperoleh semakin tinggi pula.

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan posisi keuangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus sebagai evaluasi terhadap kinerja manajemen sehingga dapat

diketahui penyebab dari perubahan kondisi keuangan perusahaan tersebut. Semakin lengkap jenis rasio yang digunakan, semakin sempurna hasil yang akan dicapai, sehingga posisi dan kondisi tingkat profitabilitas perusahaan dapat diketahui secara sempurna.

*Return on assets* (ROA) adalah pengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan laba dengan jumlah aktiva di perusahaan, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik keadaan suatu perusahaan. *Return On Assets* (ROA) merupakan penilaian profitabilitas atas total *assets*, dengan cara membandingkan laba setelah pajak dengan rata-rata total aktiva. *Return On Assets* (ROA) menunjukkan efektivitas perusahaan dalam mengelola aktiva baik dari modal sendiri maupun dari modal pinjaman investor akan melihat seberapa efektif suatu perusahaan dalam mengelola *assets*. Semakin tinggi tingkat *Return On Assets* (ROA) maka akan memberikan efek terhadap volume penjualan saham, artinya tinggi rendahnya *Return On Assets* (ROA) akan mempengaruhi minat investor dalam melakukan investasi sehingga akan mempengaruhi volume penjualan saham perusahaan begitu pula sebaliknya. Secara matematis *Return On Assets* (ROA) dapat dirumuskan sebagai berikut (Horne, 2005:224) :

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

## **2. Jakarta Islamic Index**

Pada tanggal 3 Juli 2000, PT Bursa Efek Indonesia bekerja sama dengan PT. Danareksa Investment Management (DIM) meluncurkan indeks saham yang dibuat berdasarkan syariah Islam yaitu *Jakarta Islamic Index* (JII) (Burhanuddin S, 2009). Indeks ini diharapkan menjadi tolak ukur dan acuan kinerja saham-saham yang berbasis syariah serta untuk lebih mengembangkan pasar modal syariah. Syariah berarti tanpa adanya unsur haram yang disyaratkan DSN MUI pada umumnya terkait dengan: Alkohol, Perjudian, Produksi dengan bahan baku babi, Pornografi, Jasa Keuangan dan asuransi konvensional (DR. Ir. Perdana Wahyu Santosa, MM, Penulis adalah pengasuh Rubrik Analisis Fundamental Saham BEI di Harian Bisnis Investor Daily setiap Senin dan Nara sumber Talk Show "Capital Market Review").

*Jakarta Islamic Index* terdiri dari 30 saham yang dipilih dari saham-saham yang sesuai dengan syariah Islam. Pada awalnya, pemilihan saham yang masuk

dalam kriteria syariah melibatkan pihak Dewan Pengawas Syariah PT. Danareksa Investment Management. Akan tetapi seiring perkembangan pasar, tugas pemilihan saham-saham tersebut dilakukan oleh Bapepam-LK, bekerja sama dengan Dewan Syariah Nasional. Hal ini tertuang dalam Peraturan Bapepam-LK Nomor II.K.1 tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah. Berdasarkan arahan Dewan Syariah Nasional dan Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.A.13 tentang Penerbitan Efek Syariah. Setelah terjadi perkembangan-perkembangan dipasar pada saat ini semua lembaga keuangan di Indonesia sudah diatur oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) termasuk saham-saham yang beredar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### **3. *Islamic Social Reporting***

Istilah *Islamic Social Reporting* atau yang lebih dikenal dengan singkatan ISR menggunakan prinsip syariah sebagai landasan dasarnya, dimana konsep ini adalah standar pelaporan kinerja sosial perusahaan yang lebih menekankan kepada keadilan, sosial dalam pelaporannya selain pelaporan terhadap lingkungan, karyawan, dan kepentingan-kepentingan lainnya. Konsep ISR ini lahir pada tahun 2002 dan digagas oleh Hannifa dan Hudaib pada penelitiannya dengan hasil tulisan yang diberi judul “*Social Reporting Disclosure : An Islamic Perspective*”. Kemudian di kembangkan oleh para peneliti selanjutnya seperti Rohana Othman, Azlan Thani, Raditya pada tahun 2009 di Malaysia dan sampai saat ini konsep ISR ini masih tetap dikembangkan.

Konsep ISR tidak hanya merupakan alat bantu pengambilan keputusan bagi pihak pemangku kepentingan muslim melainkan juga untuk membantu perusahaan dalam melakukan dan memenuhi kewajibannya terhadap Allah Subhanaahu wa Ta’ala dan masyarakat (Haniffa, R, 2001). Menurut Gastil, semakin meningkat tekanan politik dan pemerintah maka efektifitas kepentingan sosial akan menurun. Semakin tinggi tekanan dari politik dan pemerintah maka pengungkapan tanggungjawab sosial akan menurun (Maali, B. Casson, P. & Nappier, C, 2006).

Islam mengatur seluruh sendi kehidupan manusia di muka bumi, merangkum seluruh aspek kehidupan, baik ritual (ibadah) maupun sosial (muamalah). Siwar dan Hossain menyatakan bahwa landasan dasar dari agama Islam adalah aqidah (*belief and faith*), ibadah (*worship*), dan akhlaq (*morality and*

*ethics*).Kemudian, ada lima nilai universal, yakni :*tauhid* (keimanan), '*Adl* (keadilan), *Nubuwwah* (kenabian), *Khilafah* (pemerintahan) dan *Ma'ad* (hasil) yang merupakan dasar inspirasi untuk menyusun dan membuat teori-teori ekonomi Islam (Adiwarman Azwar Karim, 2012). Tauhid merupakan landasan dasar dari ajaran Islam.

Pengagas ISR membuat sebuah kerangka konseptual ISR dimana pada kerangka tersebut juga menunjukkan konsep etika dalam Islam yang terdiri dari sepuluh konsep antara lain iman (*faith*),*taqwa* (*piety*), amanah (*trust*), ibadah (*workship*),*khilafah* (*vicegerent*),*ummah* (*community*), *akhirah day of reckoning*,*adl* (*justice*) dan *zulm* (*tyranny*), halal (*allowable*) dan haram (*forbidden*), serta *I'tidal* (*moderation*) dan *israf* (*extravagance*).Menurut konsep etika dalam Islam tersebut terbentuk akuntabilitas dalam perspektif Ekonomi Islam yaitu pelaporan tanggungjawab sosial perusahaan sesuai dengan prinsip syariah.

Kerangka tersebut tidak hanya berguna bagi para pembuat keputusan muslim, tetapi juga berguna bagi perusahaan dalam memenuhi pertanggungjawabannya terhadap Allah SWT dan masyarakat. Kerangka ini dikenal dengan *Islamic Social Reporting* (ISR).Prinsip syariah dalam ISR menghasilkan aspek-aspek material, moral, dan spiritual yang menjadi fokus utama dari pelaporan sosial perusahaan.*Islamic Social Reporting* (ISR) merupakan perluasan dari pelaporan sosial yang tidak hanya berupa keinginan besar dari seluruh masyarakat terhadap peranan perusahaan dalam ekonomi melainkan berkaitan dengan perspektif spiritual (Haniffa, R, 2001).

ISR lebih menekankan terhadap keadilan sosial dalam pelaporannya selain pelaporan terhadap lingkungan, kepentingan minoritas dan karyawan (Rohana Othman, 2010). Faktor penting yang menjadi dasar syariah dalam pembentukan *Islamic Social Reporting* (ISR) adalah dengan tidak menyekutukan-Nya, menyerahkan segala urusan kepada Allah dan tunduk terhadap segala perintah-Nya, meyakini bahwa kepunyaan Allah-lah Kerajaan langit dan bumi (Qur'an 57:5), dan kemudian kepada-Nya lah kamu dikembalikan (Qur'an 2:28) (Septi Widiawati, 2013). Jadi pada hakikatnya seorang muslim harus menerima segala ketentuan yang telah ditetapkan oleh Syariat Islam berdasarkan dua sumber utama yaitu Qur'an dan Hadits yang menjadi dasar dalam setiap aspek kehidupan seorang muslim dan sangat berpengaruh dalam kemakmuran muslim yang lain.

**a. Umur Perusahaan**

Umur perusahaan menurut Farid dapat didefinisikan sebagai berikut: *Umur perusahaan adalah umur sejak berdirinya hingga perusahaan telah mampu menjalankan operasinya.* Secara teoritis perusahaan yang telah lama berdiri akan dipercaya oleh penanam modal (investor) daripada perusahaan yang baru berdiri, karena perusahaan yang telah lama berdiri diasumsikan akan dapat menghasilkan laba yang lebih tinggi daripada perusahaan baru berdiri. Akibatnya perusahaan yang baru berdiri akan kesulitan dalam memperoleh dana dipasar modal sehingga lebih mengandalkan modal sendiri (Sri Daryanti Zen & Merry Herman, 2006).

Umur perusahaan diukur dengan cara mengukur umur perusahaan dari tanggal terdaftarnya di bursa efek Indonesia. Pengukuran ini dilakukan dari tanggal perusahaan terdaftar di BEI karena pada saat itu perusahaan tersebut akan mulai mempublikasikan laporan keuangannya kepada pemakai laporan keuangan (Wildham Bestivano, 2013).

**b. Struktur Pemilikan**

Perusahaan *go public* dan telah terdaftar dalam BEI (Bursa Efek Indonesia) adalah perusahaan-perusahaan yang memiliki proporsi kepemilikan saham oleh publik, yang artinya bahwa semua aktivitas dan keadaan perusahaan harus dilaporkan dan diketahui oleh publik sebagai salah satu bagian pemegang saham. Akan tetapi tingkat kepemilikan sahamnya berbeda-beda satu sama lain (Marzully Nur & Denies Priantinah M.Si.,Akt, 2012).

**4. Pengembangan Hipotesis**

**a. Pengaruh *Islamic Social Reporting* terhadap Profitabilitas (ROA)**

Pengungkapan tanggungjawab sosial ISR ( $X_1$ ) merupakan variabel yang menunjukkan seberapa besar pertanggungjawaban sosial perusahaan kepada publik. Dimana setiap agenda kegiatan dalam ISR mampu membantu perusahaan dalam menjaga citranya kepada publik. Sehingga kedepannya akan menarik perhatian para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Oleh karena itu semakin banyak perusahaan mengungkapkan pertanggungjawaban sosialnya diharapkan akan mempengaruhi Profitabilitas (ROA). Hipotesis yang dirumuskan dari uraian di atas yaitu:

$H_1$  :Islamic Social Reporting berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (ROA).

**b. Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Profitabilitas (ROA)**

UmurPerusahaan ( $X_2$ ) merupakan variabel yang menunjukkan perusahaan tetap eksis, mampu bersaing dan memanfaatkan peluang bisnis dalam suatu perekonomian. Dengan mengetahui umur perusahaan, maka akan diketahui pula sejauh mana perusahaan tersebut dapat *survive*. Semakin panjang umur perusahaan maka akan memberikan pengalaman yang banyak dalam mengelola usaha tersebut sehingga akan mampu menghadapi berbagai kondisi yang ada dan mampu menjaga kestabilan profit yang didapat. Oleh karena itu semakin lama umur perusahaan diharapkan akan mempengaruhi Profitabilitas (ROA). Hipotesis yang dirumuskan dari uraian di atas yaitu:

$H_2$  : Umur Perusahaan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (ROA).

**c. Pengaruh Kepemilikan Saham Publik terhadap Profitabilitas (ROA)**

Kepemilikan Saham Publik ( $X_3$ ) memberikan arti bahwa publik ikut ambil bagian memiliki perusahaan sebesar porsi saham yang dimilikinya terhadap perusahaan tersebut. Dengan demikian, semakin banyak kepemilikan saham yang dimiliki oleh publik, maka perusahaan kemungkinan akan melakukan pengungkapan yang lebih luas karena berhubungan dengan kepercayaan publik terhadap perusahaan (Rr. Puruwita Wardani, 2012). Dan publik yang memiliki saham pada perusahaan juga mempunyai hak untuk ikut memutuskan dalam pengambilan keputusan dimana hal ini akan berpengaruh terhadap laba yang akan didapat nantinya. Oleh karena itu semakin kepemilikan saham yang dimiliki oleh publik diharapkan akan mempengaruhi Profitabilitas (ROA). Hipotesis yang dirumuskan dari uraian di atas yaitu:

$H_3$  : Kepemilikan Saham Publik berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (ROA).

**d. Pengaruh Islamic Social Reporting, Umur Perusahaan dan Kepemilikan Saham Publik secara Simultan terhadap Profitabilitas (ROA)**

*Islamic Social Reporting*, Umur Perusahaan dan Kepemilikan Saham Publik merupakan variabel bebas yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yaitu Profitabilitas (ROA).Oleh karena itu *Islamic Social Reporting*, Umur Perusahaan dan

Kepemilikan Saham Publik diharapkan secara simultan mempengaruhi Profitabilitas (ROA). Hipotesis yang dirumuskan dari uraian di atas yaitu:

H<sub>4</sub>: *Islamic Social Reporting*, Umur Perusahaan dan Kepemilikan Saham Publik secara bersama-sama/simultan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (ROA).

## **Metode Penelitian**

### **1. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdapat pada *Jakarta Islamic Index* tahun 2010-2014 dimana terdapat 30 perusahaan di dalamnya. Tahap selanjutnya adalah pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria sampel, antara lain: (1). perusahaan yang menggunakan mata uang Rupiah, dan (2). Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan perusahaan selama lima tahun terakhir.

### **2. Defenisi Operasional Variabel**

Untuk memberikan batasan penelitian dalam mempermudah pemberian penafsiran mengenai semua variabel yang digunakan, maka perlu penjelasan defenisi operasional variabel. Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu independen (variabel X) yaitu variabel yang mempengaruhi dan variabel Y (variabel dependen) yaitu variabel yang dipengaruhi. Berikut penjabarannya :

- a. Variabel X<sub>1</sub> : *Islamic Social Reporting (ISR)* merupakan variabel yang diukur dengan indeks ISR dari masing-masing perusahaan setiap tahun. Nilai indeks tersebut diperoleh dengan metode *content analysis* yang merupakan teknik analisis berbentuk dokumen dan teks yang berupaya menguantifikasi isi menurut kategori (indeks) yang sudah ditetapkan, dengan cara sistematis dan dapat diulang-ulang. Indeks ini adalah indeks tanpa pembobotan. Oleh karena itu, *scoring* indeks ISR dalam penelitian ini menggunakan metode *content analysis* tanpa pembobotan. Indeks ISR dalam penelitian ini terdiri dari 38 item pengungkapan yang tersusun dalam lima tema sesuai dengan penelitian Haniffa dan dimodifikasi dengan item pengungkapan pada penelitian Othman. Masing-masing item pengungkapan memiliki nilai 1 atau 0. Nilai 1 akan diberikan apabila item pada ISR terdapat dalam data perusahaan dan nilai 0 akan diberikan apabila sebaliknya. Nilai-nilai tersebut kemudian dijumlahkan baik

menurut masing-masing tema maupun secara keseluruhan. Sehingga nilai terbesar adalah 38 dan nilai terkecil adalah 0 untuk setiap perusahaan dalam setiap tahun. Variabel independen ini diberi simbol ISR. Pengklasifikasian indeks ISR yang digunakan dalam penelitian ini disajikan pada lampiran. Berikut rumus untuk menghitung besarnya *disclosure level* setelah *scoring* pada indeks ISR selesai dilakukan.

Disclosure Level =  $\frac{\text{Jumlah skor disclosure yang dipenuhi}}{\text{Jumlah skor maksimum}}$

Jumlah skor maksimum

- b. Variabel  $X_2$  : Umur Perusahaan digunakan untuk mengukur pengaruh lamanya perusahaan. Umur perusahaan menunjukkan perusahaan tetap eksis, mampu bersaing dan memanfaatkan peluang bisnis dalam suatu perekonomian. Dengan mengetahui umur perusahaan, maka akan diketahui pula sejauh mana perusahaan tersebut dapat *survive*. Dalam penelitian ini umur perusahaan dihitung dari mulai tanggal terdaftarnya perusahaan pada Bursa Efek Indonesia hingga akhir tahun 2010-2014.
- c. Variabel  $X_3$  : Kepemilikan Saham Publik adalah sejumlah saham perusahaan yang tersebar dan dimiliki oleh beberapa pemegang saham. Semakin besar tingkat kepemilikan saham oleh publik maka akan semakin besar *power voting* yang dimiliki dalam pengambilan keputusan perusahaan. Pada penelitian ini konsentrasi kepemilikan diukur berdasarkan presentase kepemilikan saham terbesar yang dimiliki pemegang saham tertinggi pada tahun 2010 dan tahun 2014.
- d. Variabel Y : Profitabilitas adalah Kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dalam suatu periode dan pada penelitian ini hanya di fokuskan pada *return on assets* (ROA) yang merupakan pengukur kemampuan perusahaan secara total didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aset yang ada di perusahaan yang diberi simbol *PROFIT*.

### 3. Teknik Analisis Data

Uji statistik yang dipakai dalam penelitian ini dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi berganda.

Penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$\text{PROFIT} = \alpha_0 + \alpha_1 \text{ISR} + \alpha_2 \text{UP} - \alpha_3 \text{KSP} + e$$

**Keterangan:**

- PROFIT : Profitabilitas, ROA
- $\alpha$  : Regresi yang diterima
- $\beta$  : Parameter yang diestimasi
- ISR : Tingkat *Islamic Social Reporting*
- UP : Umur Perusahaan
- KSP : Kepemilikan Saham Publik
- e : *Error term*

**Hasil Dan Pembahasan**

**1. Hasil Analisis**

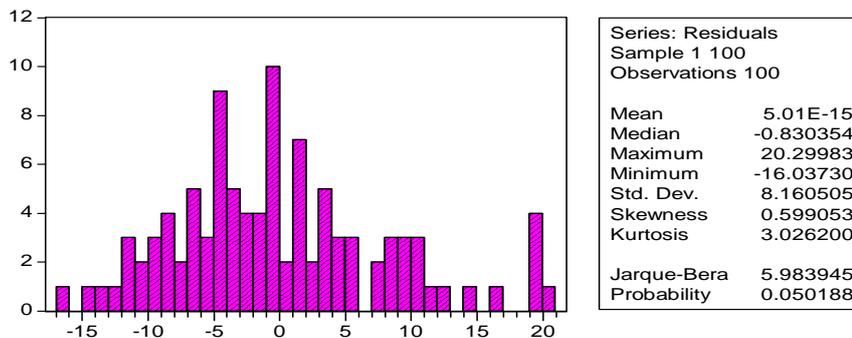
**a. Uji Normalitas**

Dengan menggunakan uji  $\chi^2$  dengan tingkat signifikan 5 persen ( $\alpha = 5\%$ ) serta derajat kebebasan ( $\delta f$ ) adalah  $n-k = 100-4 = 96$ . Dasar pengambilan keputusan adalah melihat angka probabilitas dari statistik J-B, dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika nilai probabilitas  $p \geq 0,05$ , maka asumsi normalitas terpenuhi.

Jika probabilitas  $< 0,05$ , maka asumsi normalitas tidak terpenuhi.

**Gambar 1. Uji Normalitas**



*Sumber: Hasil Olah Eviews 4*

Dari gambar diatas diperoleh nilai Jarque-Bera sebesar 5,983. Selanjutnya dengan membandingkan nilai prob. sebesar 0,050 sama nilainya dengan atau tidak lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian data yang diestimasi adalah berdistribusi normal.

**b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas diperlukan dalam suatu penelitian yang memiliki variabel independen lebih dari satu. Hal ini untuk mengetahui apakah didalam suatu model regresi ditemukan adanya hubungan atau korelasi antar variabel independen (Duwi Priyatno, 2012).

**Tabel 2. Uji Gejala Multikolinearitas Terhadap Hasil Estimasi Model**

	PROFIT	ISR	UP	KSP
PROFIT	1	0.448	0.407	-0.474
ISR	0.448	1	0.453	-0.154
UP	0.407	0.453	1	0.167
KSP	-0.474	-0.154	0.167	1

Sumber: Hasil Olah Eviews 4

Dari tabel diatas terlihat bahwa  $r^2$  parsial masing-masing variabel bebasnya ternyata lebih kecil dibandingkan dengan  $R^2$  (0.494) pada estimasi model regresi yang diperoleh. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil estimasi model tersebut bebas dari gejala multikolinearitas.

**c. Autokorelasi**

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Syarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi (Duwi Priyanto, 2008).

**Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi**

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:			
F-statistic	1.747965	Probability	0.037072
Obs*R-squared	74.44595	Probability	0.099322

Sumber: Hasil Olah Eviews 4

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai probability Breusch-Godfrey adalah 0.099, suatu nilai yang lebih besar dari  $\alpha = 5 \%$ , karena nilai probability Breusch-Godfrey = 0.09 >  $\alpha = 0.05$  berarti model tidak terdapat masalah autokorelasi.

**Hasil Uji Hipotesis 5**

**a. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Tabel 4. Hasil Uji R square**

Dependent Variable: PROFIT				
Method: Least Squares				
Date: 01/28/16 Time: 09:30				
Sample: 1 100				
Included observations: 100				
Variable	Coefficien t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	13.29292	3.456254	3.846047	0.0002
ISR	0.246655	0.113938	2.164816	0.0329
UP	0.634437	0.130427	4.864295	0.0000
KSP	-0.404811	0.059948	-6.752648	0.0000
R-squared	0.494080	Mean dependent var		12.36590
Adjusted R-squared	0.478270	S.D. dependent var		11.47298
S.E. of regression	8.287032	Akaike info criterion		7.106439
Sum squared resid	6592.791	Schwarz criterion		7.210646
Log likelihood	-351.3219	F-statistic		31.25112
Durbin-Watson stat	1.769308	Prob(F-statistic)		0.000000

Sumber: Hasil Olah Eviews 4

Dari tabel uji R square dapat dilihat bahwa nilai R= 0,4782 dan R<sup>2</sup> (R square)= 0,4940 artinya bahwa model regresi yang diperoleh mampu menjelaskan variabel *Islamic Social Reporting*, umur perusahaan dan kepemilikan saham publik dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan yang terdapat pada *Jakarta Islamic Index* sebesar 49% sedangkan sisanya (51%) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini seperti Rasio Penduduk Muslim, *leverage*, Tipe Industri dan lain sebagainya.

**b. Uji Model**

Berdasarkan hasil regresi model penelitian menunjukkan *Islamic Social Reporting*, umur perusahaan dan kepemilikan saham publik mempengaruhi profitabilitas di perusahaan yang terdapat pada JII ditampilkan dalam tabel di atas maka persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$\text{PROFIT} = 13.292 + 0.246 \cdot \text{ISR} + 0.634 \cdot \text{UP} - 0.404 \cdot \text{KSP}$$

*Keterangan :*

PROFIT : *Return on Asset* (Profitabilitas)

ISR : Pengungkapan *Islamic Social Reporting*

UP : Umur Perusahaan

KSP : Kepemilikan Saham Publik

Nilai konstanta yang diperoleh dari persamaan regresi linier berganda yang diperoleh adalah 13.292. Artinya jika ada *Islamic Social Reporting*, umur perusahaan dan kepemilikan saham publik diabaikan maka profitabilitas yang diperoleh sebesar 13.292.

Jika nilai variabel *Islamic Social Reporting* meningkat sebesar 1 rupiah, maka akan diikuti dengan peningkatan profitabilitas sebesar 0.246 item, Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara *Islamic Social Reporting* dengan profitabilitas, semakin tinggi pengungkapan *Islamic Social Reporting* maka semakin tinggi pula profitabilitas pada perusahaan.

Jika nilai variabel umur perusahaan meningkat sebesar 1 persen, maka akan diikuti dengan peningkatan profitabilitas sebesar 0.634 item. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara umur perusahaan dengan profitabilitas, semakin tinggi umur perusahaan maka semakin tinggi pula profitabilitas.

Jika nilai variabel kepemilikan saham publik meningkat sebesar 1 persen, maka akan diikuti dengan penurunan profitabilitas sebesar 0.404 item. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi pengaruh negatif antara kepemilikan saham publik dengan profitabilitas, semakin tinggi kepemilikan saham publik maka semakin rendah profitabilitas.

### c. Uji Parsial (Uji t)

Dari tabel *coefficient* di atas dapat dilihat pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Sementara nilai  $t_{\text{tabel}}$  untuk jumlah data 100 dan variabel 4 dengan taraf signifikansi  $0,05/2$  maka diperoleh  $t_{\text{tabel}}$  1.984 sebagai berikut:

- 1) Variabel *Islamic Social Reporting* nilai statistik  $t_{\text{hitung}} 2.164 > t_{\text{tabel}} 1.984$ , maka hipotesa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya *Islamic Social Reporting* berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas. Sedangkan menggunakan uji Prob, nilainya  $0.03 < 0,05$ , maka hipotesa  $H_a$

diterima dan  $H_0$  ditolak, jadi disimpulkan bahwa *Islamic Social Reporting* berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas.

- 2) Variabel umur perusahaan memiliki nilai statistik  $t_{hitung} 4.864 > t_{tabel} 1.984$ , maka hipotesa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya umur perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas. Sedangkan menggunakan uji Prob, nilainya  $0.00 < 0,05$ , maka hipotesa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak jadi dapat disimpulkan bahwa umur perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas.
- 3) Variabel kepemilikan saham publik memiliki nilai statistik dengan nilai  $-t_{hitung} -6.752 < -t_{tabel} -1,984$  maka hipotesa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya kepemilikan saham publik berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas. Sedangkan menggunakan uji signifikansi, nilainya  $0.00 < 0,05$ , maka hipotesa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak jadi dapat disimpulkan bahwa kepemilikan saham publik berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas.

#### **d. Uji Simultan (Uji F)**

$F_{tabel}$  dihitung dengan cara  $df_1 = k - 1$  dan  $df_2 = n - k$ , dimana  $k$  adalah jumlah variabel dependen dan independen. Maka  $df_1 = 4 - 1 = 3$  kemudian  $df_2 = 100 - 4 = 96$ , maka diperoleh  $F_{tabel}$  nya sebesar 2.699.

Berdasarkan tabel uji F di atas menunjukkan bahwa diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 31.251 sedangkan  $F_{tabel}$  sebesar 2,699. Jika  $F_{hitung}$  dibandingkan dengan  $F_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Kemudian nilai Prob.  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak . Jadi dapat disimpulkan bahwa *Islamic Social Reporting*, umur perusahaan dan kepemilikan saham publik secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.

## **2. Pembahasan**

### **a. Pengaruh *Islamic Social Reporting* (X1) terhadap Profitabilitas (Y)**

Pengaruh *Islamic Social Reporting* terhadap profitabilitas dengan hasil perhitungan menggunakan program Eviews didapat nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2.164 dan nilai probabilitas (sig.) sebesar 0,03 artinya *Islamic Social Reporting* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, secara parsial pengaruh yang signifikan ini

mengindikasikan bahwa semakin tinggi pengungkapan *Islamic Social Reporting* maka semakin besar pula profitabilitas di perusahaan.

**b. Pengaruh Umur Perusahaan (X2) terhadap Profitabilitas (Y)**

Pengaruh umur perusahaan terhadap profitabilitas hasil perhitungan dengan menggunakan program Eviews diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4.864 dan nilai probabilitas (sig.) sebesar 0.00 artinya umur perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi umur perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat profitabilitas perusahaan.

**c. Pengaruh Kepemilikan Saham Publik (X3) terhadap Profitabilitas (Y)**

Ternyata hipotesis pada variabel kepemilikan saham publik adalah diterima, karena pada hasil olah data didapat nilai  $t_{hitung}$  sebesar -6.752 dan nilai probabilitas (sig.) sebesar 0.00 artinya kepemilikan saham publik berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi saham yang dimiliki oleh publik maka semakin tinggi pula profitabilitas perusahaan.

**d. Pengaruh *Islamic Social Reporting*, Umur Perusahaan dan Kepemilikan Saham Publik terhadap Profitabilitas**

Hasil uji F dalam pengujian *Islamic Social Reporting*, umur perusahaan dan kepemilikan saham publik terhadap profitabilitas menunjukkan bahwa *Islamic Social Reporting*, umur perusahaan dan kepemilikan saham publik secara bersama-sama/simultan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas yang berarti bahwa variabel tersebut dapat digunakan untuk memperediksi profitabilitas pada perusahaan. Koefisien determinasi mengukur seberapa besar pengaruh *Islamic Social Reporting*, umur perusahaan dan kepemilikan saham publik dalam menjelaskan profitabilitas, selebihnya dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini, seperti tipe industri, ukuran perusahaan dan lain sebagainya.

**Kesimpulan**

Berdasarkan dari pembahasan pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. *Islamic Social Reporting* dalam penelitian ini sesuai dengan instrument penelitian index ISR Haniffa dengan mengungkapkan 38 item

pengungkapan *Islamic Social Reporting* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Dengan demikian H<sub>1</sub> yang menyatakan bahwa *Islamic Social Reporting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan dapat diterima. Peningkatan pengungkapan *Islamic Social Reporting* berpengaruh terhadap besarnya profitabilitas (ROA).

2. Umur Perusahaan dalam penelitian ini berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA). Dengan demikian, H<sub>2</sub> yang menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan diterima. Umur perusahaan yang semakin tinggi akan menjadikan perusahaan semakin berpengalaman dalam memperoleh profitabilitas (ROA).
3. Kepemilikan Saham Publik dalam penelitian ini ternyata berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Dengan demikian, H<sub>3</sub> yang menyatakan bahwa kepemilikan saham publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan yang ada di JII diterima. Semakin besar persentase kepemilikan saham oleh publik maka semakin tinggi pula profitabilitas (ROA) yang didapat.
4. Berdasarkan hasil uji statistik F bahwa *Islamic Social Reporting* (ISR), umur perusahaan dan kepemilikan saham publik secara bersama-sama/ simultan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.

Beberapa implikasi yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan terutama di bidang akuntansi. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi perusahaan-perusahaan dalam menjalankan kegiatannya dalam rangka menganalisis profitabilitasnya yang dipengaruhi oleh *Islamic Social Reporting* (ISR), Umur Perusahaan Dan Kepemilikan Saham Publik. Serta sebagai tambahan informasi bagi peneliti-peneliti lainnya.

Setelah mengadakan penelitian, maka keterbatasan penelitian yang dapat disampaikan, yaitu penelitian ini terbatas pada objek penelitian 20 perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* sehingga dimungkinkan adanya perbedaan hasil, pembahasan ataupun kesimpulan untuk objek penelitian yang berbeda atau penelitian pada lebih banyak objek penelitian atau perusahaan. Dan penelitian ini

hanya menggunakan satu rumusan rasio profitabilitas yaitu *Return On Assets* (ROA), sehingga ada kemungkinan memiliki penilaian yang berbeda apabila menggunakan semua rumusan rasio profitabilitas dalam mengetahui pengaruh *Islamic Social Reporting* (ISR), Umur Perusahaan Dan Kepemilikan Saham Publik terhadap profitabilitas.

### **Daftar Pustaka**

- Alma, Buchari & Donni Juni Priansa. 2014. *Manajemen Bisnis Syariah*, Bandung:: CV.Alfabeta.
- Akmal Tarigan, Azhari. 2012. *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi*. Bandung : Citapustaka Media Perintis.
- Antonio, Muhammad Syafi’I. 2011. *Islamic Banking, Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta :Gema Insani.
- Ardianto, Elvinaro dan Dindin M. Machfudz. 2011. *Efek Kedermawanan Pebisnis dan CSR*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Badroen, Faisal. 2007. *Etika Bisnis dalam Islam*, Jakarta: Kencana.
- Bestivano, Wildham. 2013. *Jurnal Ekonomi: Pengaruh Ukuran, Umur Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan di BEI*, Padang : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Departemen Agama RI. 2011. *Al-qur’an Dan Terjemahan*, Bandung: Penerbit Diponegoro.
- Fadhil Lubis, Nur Ahmad dan Azhari Akmal Tarigan. 2002. *Etika Bisnis dalam Islam*, Jakarta: Hijri Pustaka Utama.
- Haniffa, R. and Hudaib, M.A. 2002. *A theoretical framework for the development of The Islamic perspective of accounting, Accounting, Commerce & Finance: The Islamic Perspective Journal*, Vol. 6 No. 1&2, Malaysia.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti, *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta : UPP STIMYKPN, 2006.
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta : Rajawali Pers.
- Karim, Adiwarmanto Azwar. 2012. *Ekonomi Mikro Islami*. edisi ketiga. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Nur, Marzully & Denies Priantinah M.Si.,Akt. 2012. *Jurnal Ekonomi “Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan Corporate Social*

*Responsibility diIndonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Berkategori High Profile yang Listing di Bursa Efek Indonesia*”, Universitas Negeri Yogyakarta : Fakultas Ekonomi.

Priyatno, Duwi. 2008. *Mandiri belajar EVIEWS (Statistical Product and Service Solution*, Yogyakarta: MediaKom.

Andi. 2012. *Belajar cepat olah data statistic dengan SPSS*, Yogyakarta: Andi.

Mandiri belajar SPSS. 2008. *Statistical Product and Service Solution*, Yogyakarta: MediaKom,

Safri Harahap, Sofyan. 2009. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Saputro, Temmy Deby. 2013. *Skripsi :Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, Tipe Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Sosial Perusahaan Berdasar ISO 26000 (Studi Empiris pada perusahaan Pertambangan dan Keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2012)*,Semarang : Universitas Diponegoro Fakultas Ekonomika dan Bisnis.

Sartono, R. Agus. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta : BPFY Yogyakarta.

Sholahuddin, Muhammad. 2011. *Kamus istilah ekonomi, keuangan, dan bisnis syariah*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

S, Burhanuddin. 2009. *Pasar Modal Syariah, Tinjauan Hukum*, Jakarta : UII Press.

Suhendi, Hendi. 2008. *FiqhMuamalah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Sulianto. 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan EVIEWS*, Yogyakarta: ANDI.

Umar, Husein. 2008. *Desain Penelitian Akuntansi Keperilakuan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Widiawati, Septi, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Islamic Social Reporting Perusahaan yang Terdapat Pada Daftar Efek Syariah Tahun 2009-2012*, Semarang : 2012.

[www.idx.go.id](http://www.idx.go.id) (diakses pada tanggal 20 Mei 2015)

[www.bapepam.go.id](http://www.bapepam.go.id) (diaksespada tanggal 20 Mei2015)

\_\_\_\_\_, 2009 *.Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta : Rajawali Pers.

\_\_\_\_\_. *Social Responsibility Disclosure: An Islamic Perspective*, Discussionpaper, University of Exeter. 2001. United Kingdom.

\_\_\_\_\_. 1999. *Perbankan Syariah, Wacana Ulama dan Cendekiawan*. Jakarta : BI dan Tazkia Institut.

### Appendiks

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks 2010 sampai dengan 2014.

### Daftar Perusahaan/Emiten yang Menjadi Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Perusahaan Penerbit Efek	Keterangan
1	AALI	Agro Astra Lestari Tbk.	Tetap
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk	Tetap
3	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk	Tetap
4	ASII	Astra Internasional Tbk	Tetap
5	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk	Tetap
6	BTMR	Global Mediacom Tbk	Baru
7	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	Tetap
8	EXCL	XL Axiata Tbk	Tetap
9	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Tetap
10	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	Tetap
11	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk	Tetap
12	KLBF	Kalbe Farma Tbk	Tetap
13	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	Tetap
14	LSIP	PP London Sumatera Utara Tbk	Tetap
15	MAPI	Mitra Adi Perkasa Tbk	Tetap
16	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk	Tetap
17	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	Tetap
18	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk	Tetap
19	UNTR	United Tractors Tbk	Tetap
20	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	Tetap

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)